



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

8%

Submission author: Winda Hapsari
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Basri-Najirah Terhadap...
 File name: Winc
 File size: 78.0
 Page count: 12
 Word count: 5,014
 Character count: 34,4
 Submission date: 19-S
 Submission ID: 1903

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001

Legal Brief, Volume 11, No. 01, 2022, pp. 1558-1567
ISSN 1979-522X (Print) 2722-4643 (Online)
Published by IHSIA Institute (Institut Hukum Sumberdaya Alam)
DOI: 10.35335/legal.xx.xx



Strategi Komunikasi Politik Pasangan Calon Basri-Najirah Terhadap Pasangan Calon Neni-Joni Dalam Pemilihan Kota Bontang 2020

Winda Hapsari, Nurliah
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Samarinda
Jl. Kuaro, Gn. Kribas, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119

ARTICLE INFO

Article history:
Received Jul 23, 2022
Revised Jul 31, 2022
Accepted Aug 30, 2022

Keywords:
Politik
Pemilikada
Strategi Komunikasi
Politik

ABSTRACT

The general election for regional heads (Pemilikada) is carried out in the Election of Governors, Regents, and Mayors. The city of Bontang in 2020 has two pairs of candidates for mayor and deputy mayor of Bontang, namely candidate pairs number one Basri Rase and Najirah and rivals from number two, namely Neni Moerniani and Joni Muslim. The political communication strategy is formulated before the day of the regional head election arrives, usually starting with the stages of fact research, planning, implementation, evaluation, and reporting. The stages of formulating a political communication strategy are of course carried out to maximize political communication activities so that politically charged goals can be realized. All activities formulated in the strategy stage of course use political communication in its implementation. The purpose of this study is to determine the political communication strategy of the Basri-Najirah candidate pair against the Neni-Joni candidate pair in the 2020 Bontang City Election. The analytical method used is descriptive analysis. Taking the subject of this research using purposive sampling technique. Sources of data obtained through interviews, observations and literature in accordance with this study. The results of this study indicate that the Political Communication Strategy carried out by the Basri-Najirah Pair in the 2020 Bontang City Election is in accordance with the stages of the communication strategy proposed by Hafid Cangara. Conducting socialization with the community, evaluating to assess what things should be improved during the political communication and campaign processes, as well as reporting to report the results of the evaluation in order to get suggestions for improvement.

ABSTRAK

Pemilihan umum kepala daerah (Pemilikada) dilakukan dalam Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota. Kota Bontang tahun 2020 memiliki dua pasangan calon walikota dan wakil walikota Bontang, yakni pasangan calon nomor urut satu Basri Rase dan Najirah serta rivalnya dari nomor urut dua yaitu Neni Moerniani dan Joni Muslim. Strategi komunikasi politik dirumuskan sebelum hari pemilihan kepala daerah itu tiba, biasanya diawali terlebih dahulu dengan penelitian fakta, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Tahapan penyusunan strategi komunikasi politik tentunya dilaksanakan untuk memaksimalkan kegiatan komunikasi politik agar tujuan yang bermuatan politik dapat diwujudkan. Seluruh kegiatan yang dirumuskan dalam tahapan strategi tentu menggunakan komunikasi politik dalam pelaksanaannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi politik pasangan calon Basri-Najirah terhadap pasangan calon Neni-Joni dalam Pemilihan Kota Bontang 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi serta literatur yang sesuai dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan oleh Pasangan Basri-Najirah dalam Pemilihan Kota Bontang 2020 memiliki kesesuaian dengan tahapan strategi komunikasi yang dirumuskan oleh Hafid Cangara. Melakukan sosialisasi dengan masyarakat, evaluasi untuk menilai hal apa yang harus diperbaiki selama proses komunikasi politik dan kampanye dilakukan, serta pelaporan untuk melaporkan hasil dari evaluasi agar mendapatkan saran-saran perbaikan.

This is an open access article under the CC BY-NC license

